



Vol. 3 No.2 Tahun 2023

Peningkatan UMKM Desa Teratak Buluh Melalui Penciptaan Produk *Ecoprint* Oleh Kelompok KKN XIV Universitas Abdurrab

Wisnuhadi Bagaskara¹, Nadya Wulandari², Nurul Husna Santila³, Yohana Partician Nainggolan⁴, Yudhis Thira⁵, Zaharatul Aini⁶, Siti Hajar⁷, Putri Zalfa Azura⁸, Silvia Indriani⁹, Nabila Anil Hawa¹⁰, Resti Viviasiska Putri¹¹, Alya Rosa¹², Ramadri Saputra¹³, Dirga Prasetyo¹⁴, Wahyu Margi Sidoretno¹⁵
1-15 Universitas Abdurrab

e-mail: 1wisnuhadi.bagaskara20@student.univrab.ac.id, 2nadya.wulandari20@student.univrab.ac.id,
2alya.rosa20@student.univrab.ac.id, 3nurul.Husna20@student.univrab.ac.id,
4yohana.partician20@student.univrab.ac.id, 5yudhis.thira20@student.univrab.ac.id,
6Zaharatul.Aini20@student.univrab.ac.id, 7siti.hajar20@student.univrab.ac.id,
8putri.zalfa20@student.univrab.ac.id, 9sivia.indriani20@student.univrab.ac.id, 10nabila.ah.k@student.univrab.ac.id,
11resti.vp@student.univrab.ac.id, 13ramadri.saputra20@student.univrab.ac.id,
14dirga.prasetyo19@student.univrab.ac.id 15wahyu.margi@univrab.ac.id

Article History

Received: 11 September 2023

Revised: 13 September 2023

Accepted: 14 September 2023

Kata Kunci – Ecoprint, Tote Bag, Inovasi, UMKM.

Abstract – *Community Service Program (KKN) is a mandatory program that must be implemented by students. Through this activity, students are required to apply the knowledge they have gained during lectures to the community.. Every KKN work program must be accompanied by the vision and mission of Abdurrab University, one of which is to drive the MSME program which is also echoed by the government. In addition to implementing the predetermined work program, namely Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Family Medicinal Plants (TOGA), Stunting, Election Awareness, Flood Handling Mitigation, Bullying and Child Abuse from Social Media, LGBT Prevention, Wise Social Media, Information about Higher Education and Abdurrab University, the XIV KKN group also implemented a golden vision, namely Ecoprint Making, Logo Design Making, Video Content Making of Teratak Buluh Fish Market. The problem that exists in the Teratak Buluh Village community is the lack of awareness of the surrounding potential to improve the community's economy. So far, the economy has been supported by the fish market, which has become the main circulation of the village's economy*

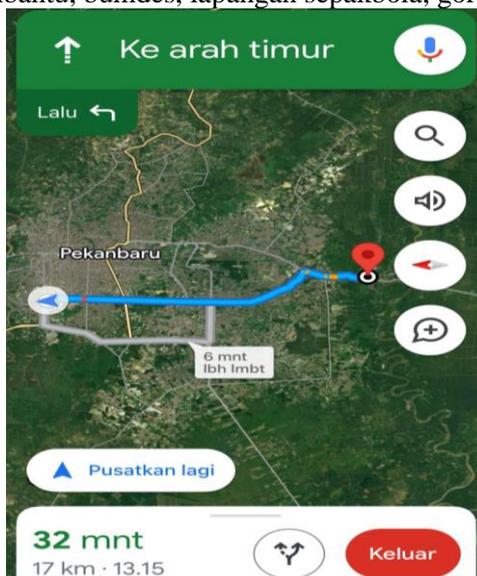
Abstrak Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat. Setiap program kerja KKN harus disertai dengan visi dan misi Universitas Abdurrab, salah satunya menjadi penggerak program UMKM yang juga di gaungkan oleh pemerintah. Selain melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Stunting, Sadar Pemilu, Mitigasi Penanganan Banjir, Bullying dan Pelecehan Anak dari Sosial Media, Pencegahan LGBT, Bijak Bersosial Media, Informasi Tentang Pendidikan Perguruan Tinggi dan

Universitas Abdurrah kelompok KKN XIV juga melaksanakan visi emas yaitu Pembuatan Ecoprint, Pembuatan Desain Logo, Pembuatan Konten Vidio Pasar Ikan Teratak Buluh. Permasalahan yang ada dimasyarakat Desa Teratak Buluh adalah kurang menyadari potensi sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selama ini perekonomian didukung oleh adanya pasar ikan yang menjadi perputaran utama perekenomian desa.

1. PENDAHULUAN

Sejarah terbentuknya Desa Teratak Buluh awalnya didirikan oleh dua orang perantau yang berasal dari Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat, perantau ini awalnya mengarungi aliran sungai Kampar menggunakan rakit bambu. Ketika di daerah Teratak buluh rakit bambu yang mereka gunakan tersangkut di pulau yang berada di tengah sungai sehingga mereka beristirahat mencari makanan di pulau tersebut. Selang beberapa saat ternyata rakit yang mereka tinggalkan masih terletak dipinggiran pulau tersebut, sehingga mereka sontak mengatakan “*Talotak buluoh*”. Sampai saat ini nama tersebut digunakan menjadi nama desa Teratak Buluh yang di ambil dari kata *Talotak buluoh*. [1]

Teratak Buluh merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, provinsi Riau terletak dipinggiran sungai kampar. Desa Teratak Buluh berada di jalan lintas tengah Pekanbaru-taluk Kuantan, berjarak 15 km dari kota Pekanbaru dengan luas wilayah desa 2.098 Km. Dikarenakan akses yang sangat dekat dengan Pekanbaru, Desa Teratak Buluh termasuk kedalam deretan kawasan metropolitan kota Pekanbaru yaitu pekansikawan yang merupakan sebuah kawasan ekonomi integritas yang meliputi pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan.[1] Desa Teratak Buluh di pimpin oleh Penanggung Jawab Kepala Desa Bapak Feri Rinaldi,S.Sos, dibantu dengan Bapak Sekretaris Desa bernama Askarmi. Pembagian Wilayah Desa Teratak Buluh yang memiliki empat Dusun, Dusun pertama Pasar Teratak Buluh, yang kedua Dusun Kampung Koto, yang ketiga Dusun Terusan Jaya, yang keempat Dusun Kampung Petas. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Teratak Buluh saat ini berjumlah 6.896 jiwa. Mayoritas agama di Desa Teratak Buluh adalah agama Islam. Desa Teratak Buluh ada beberapa macam suku yaitu Minangkabau, Melayu, Jawa, dan Batak dengan mayoritas suku yang paling tinggi yaitu Minangkabau.(Dunia, n.d.). Berdasarkan observasi Desa Teratak Buluh memiliki 4 Sekolah Dasar yaitu SDN 004 Teratak Buluh, SDN 013 Teratak Bulu, SDN 014 Teratak Buluh, SDN 015 Teratak Buluh, memiliki 1 MTS Daruun Najah, 1 SMPN 5 Siak Hulu dan 1 SMAN Siak Hulu. Memiliki 1 puskesmas pembantu, bumdes, lapangan sepakbola, gor.[1]



Secara geografis Desa Teratak Buluh yang bertepatan di Provinsi Riau Kecamatan Siak Hulu. Layaknya pada desa umumnya di kabupaten Kampar, desa Teratak Buluh memiliki ada ciri khas tersendiri dalam adat

istiadat. Di Teratak Buluh adat dan istiadat adalah hal yang penting untuk aspek kehidupan bermasyarakat sebagai penunjang hidup masyarakat. Warga desa Teratak Buluh kebanyakan berasal dari orang Minang tetapi ada juga yang berpendapat bahwasanya warga desa Teratak Buluh berasal dari suku Melayu Kampar, dilihat secara defacto penduduk asli desa Teratak Buluh berasal dari persukuan Minangkabau. Mata pencaharian masyarakat Desa Teratak Buluh adalah petani, nelayan, wirausaha (berupa olahan ikan sungai), pedagang, buruh bangunan dan peternakan.[1]

Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, pendapatan rata-rata berkisar antara Rp.600.000 – Rp.1.400.000 perbulan,UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan perekonomian masyarakat Desa Teratak Buluh, salah satu UMKM yang baru saja dirintis adalah

Ecoprint adalah sebuah teknik cetak pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik,prinsip pembuatannya adalah melalui kontak langsung antara daun,bunga,batang,atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Ecoprint bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil, dengan ini Ecoprint di kembangkan menjadi sebuah produk, salah satunya adalah Totebag.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Pelaksanaan program pengabdian dalam menciptakan inovasi baru bagi UMKM Desa Teratak Buluh,Kecamatan Siak Hulu,Kabupaten Kampar adalah pembuatan Ecoprint menjadi produk totebag,dengan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan Awal
 - a. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan mitra tentang Pengembangan Produk Ecoprint dengan pembuatan totebag, yang mana mitra adalah seorang penjahit.
 - b. Menyiapkan peralatan,sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program dan formula strategi pelaksanaan secara tahap demi tahap, berdasarkan prioritas program pendampingan UMKM Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu.
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Tahap ini dilakukan dengan pemilihan kain berjenis Blacu dan pemilihan jenis daun yang dapat di cetak pada kain,jenis daun yang digunakan adalah daun pakis,daun pepaya,daun betadine,bunga kertas,bunga jarum,daun jarak,daun kelor,daun eucalyptus,daun ungu.



Gambar 1. Kain Blacu Yang Direndam Dengan Tawas Bubuk



Gambar 2. Penempelan Pada Kain Blacu

- b. Dalam proses pengabdian masyarakat, tim mendampingi mitra selama proses pengerjaan hingga pemasaran produk UMKM. Setelah pemilihan jenis kain, kain akan direndam selama 1 malam menggunakan air tawas, Proses pengerjaan Ecoprint menggunakan teknik pounding yang mana teknik ini memukul bunga dan daun yang di atasnya di lapis dengan plastik dan di alas dengan kain menggunakan palu sebagai alat pemukulnya, sehingga motif pola dari daun dan bunga tercetak pada kain, kemudian kain yang sudah tercetak motif di jemur terlebih dahulu agar serat-serat daun dan bunga tidak melekat

lagi, kemudian akan direndam kembali menggunakan air tawas, setelah itu kain dijemur Kembali dan dapat diolah menjadi produk.



Gambar 3. Proses Pengerjaan Menggunakan Teknik *Pounding* (Dipukul)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan program pengabdian masyarakat, Misi Literasi yang dilakukan sudah terlaksanakan dengan baik. Adapun misi emas yang dijalankan yaitu pembuatan Ecoprint menjadi produk totebag.



GAMBAR 4. Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor Desa Teratak Buluh

a. Alat dan bahan

Bahan utama yang di butuhkan dalam pembuatan produk Ecoprint adalah, kain, daun, bunga, palu, plastik bening, tawas dan air.

b. Bentuk kegiatan

Program pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, Pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan dengan praktek secara langsung pembuatan Ecoprint, setelah menyelesaikan pelatihan tahap berikutnya adalah melaksanakan pendampingan untuk pengembangan Ecoprint menjadi produk.



Gambar 5. Inovasi Ecoprint Menjadi sebuah produk totebag

Dari gambar 2. Dapat dilihat hasil produk inovasi Ecoprint menjadi sebuah produk totebag yang diproduksi oleh UMKM Desa Teratak Buluh. Dengan menggunakan Logo brand merek dari mitra guna memberikan nilai jual yang memikat hati konsumen.



Gambar 6. Proses pengerjaan Ecoprint dan penjahitan menjadi produk totebag

Pelaksanaan proses pembuatan Ecoprint menjadi sebuah produk totebag dilakukan secara bersama-sama di rumah mitra, yang dijadikan lokasi target UMKM. Pembuatan Ecoprint dimulai dengan pemilihan kain berjenis Blacu dan pemilihan jenis daun yang dapat di cetak pada kain, jenis daun yang digunakan adalah daun pakis, daun pepaya, daun betadine, bunga kertas, bunga jarum, daun jarak, daun kelor, daun eucalyptus, daun ungu. Setelah pemilihan jenis kain, kain akan direndam selama 1 malam menggunakan air tawas, Proses pengerjaan Ecoprint menggunakan teknik pounding yang mana teknik ini memukul bunga dan daun yang di alas dengan kain menggunakan palu, sehingga motif pola dari daun dan bunga tercetak pada kain, kemudian kain yang sudah tercetak motif akan direndam kembali menggunakan air tawas, setelah itu kain dijemur dan dapat diolah menjadi produk.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM Ecoprint menjadi sebuah produk totebag diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Teratak Buluh. Adapun akun media sosial dari UMKM Ecoprint ini, menggunakan media Instagram, dengan nama @Adelcreation06



Gambar 7. Akun sosial media Instagram UMKM

Monitoring setiap kegiatan dilakukan oleh PJ kepala desa Bapak Feri Rinaldi.S.Sos, evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Ibuk Apt.Wahyu Margi S.,M.Farm bersama dengan perangkat desa.

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi bisa dari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu yang dimiliki masyarakat karena sebagian besar masyarakat merupakan pedagang, dimana masyarakat yang bekerja sebagai pedagang bekerja mulai dari tengah malam hingga menjelang pagi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Teratak Buluh, dalam hal ini pelatihan pembuatan Ecoprint menjadi sebuah produk totebag merupakan langkah positif dalam menghadirkan inovasi baru.

Pemasaran yang efektif adalah faktor penting dalam perencanaan UMKM ini. Keterbatasan dalam teknik pemasaran dapat menjadi hambatan utama dalam berbisnis, oleh karena itu pendampingan pada mitra yang dimulai dari pembuatan desain logo dan akun sosial media Instagram untuk membantu mempublikasikan produk kepada masyarakat luas.

5. SARAN

Adapun saran dalam pelaksanaan program KKN meliputi : Keberhasilan pelaksanaan program KKN harus didukung penuh oleh pemerintah dan seluruh unsur masyarakat dan program kkn juga membutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat bermanfaat baik bagi pelajar maupun masyarakat. Selama 1 (satu) bulan, program yang telah direncanakan maupun tidak direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik secara teknis maupun non teknis. Dan diharapkan adanya pemberian dana bantuan dari desa untuk mengembangkan UMKM Ecoprint Desa Teratak Buluh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada PJ Kepala Desa Teratak Buluh, UTHM, Pak RT , Dosen pembimbing lapangan, Kader Puskesmas Pembantu dan warga sekitar Desa Teratak Buluh yang telah menerima kami dengan baik dan mendukung terlaksanakannya kegiatan KKN. Semoga kegiatan dan pengembangan UMKM yang kami lakukan di Desa Teratak Buluh dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Teratak Buluh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dunia, E. (n.d.). *TERATAK BULUH, SIAK HULU, KAMPAR*. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teratak_Buluh,_Siak_Hulu,_Kampar
- [2] Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>
- [3] Irmayanti, Suryani H, Megavitry R. 2020. PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PEMBUATAN ECOPRINT PADA PESERTA KURSUS MENJAHIT YAYASAN PENDIDIKAN ADHIPUTERI KOTA MAKASAR. *jurnal hasil pengabdian masyarakat*, 1(1), 44-50.
- [4] Subiyati, Rosida A, wartiono T. 2021. PELATIH ECOPRINT KAIN KAPAS/ COTTON PADA SISWA SMK TEKSTIL PEDAN. *Jurnal Abdi Masya*, 1(2), 41-46.
- [5] Faridatun. 2022. NI ECOPRIN CETAK MOTIF ALAM RAMAH LINGKUNGAN. *Jurnal* 5(1), 230-234.
- [6] Salsabila, Ds. 2021. EDUKASI MENANAM TANAMAN OBAT KELURGA. *Jurnal UMJ pengabdian masyarakat*, 1-5.
- [7] Romadhan, As. 2017. FAKTOR - FAKTOR PENGHAMBAT REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DESA TERATAK BULUH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan politik*, 4(1), 1-12
- [8] Hamidi,W. 2010. KONTRIBUSI SEKTOR PERIKANAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PROVINSI RIAU. *Jurnal ilmu ekonomi*, 1-13.
- [9] Ritonga,A. 2020. ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal pemberdayaan masyarakat*, 8 (1), 1-39.
- [10] Andjarwati, PS. MEMANFAATKAN TANAMAN UNTUK KEGIATAN ECOPRINT. *Jurnal kreativitas dan Inovasi*, 63-67.
- [11] Ikram,M. 2015. HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN DENGAN TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA. *Jurnal ekonomi balance ekonomi dan bisnis*, 11 (1), 27-36.